

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dan transformasi digital saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi yang semakin pesat. Perusahaan-perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga untuk mengadopsi praktik-praktik yang mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Transformasi ekonomi berkelanjutan menjadi sebuah keharusan bagi organisasi untuk dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Menurut Laudon & Laudon (2019) sistem informasi merupakan kombinasi dari perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan telekomunikasi yang berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Salah satu aspek penting dalam menunjang transformasi tersebut adalah pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien melalui sistem informasi akuntansi yang terintegrasi (Romney, 2022). Sistem informasi akuntansi persediaan gudang memainkan peran krusial dalam mengoptimalkan rantai pasok, mengurangi biaya, dan meningkatkan akurasi data inventarisasi.

Sistem ini digunakan untuk memantau persediaan secara *real-time*, mengidentifikasi kebutuhan stok dengan lebih akurat, dan mencegah pemborosan yang dapat berdampak negatif pada biaya operasional dan

kelestarian lingkungan. Sistem informasi yang terintegrasi tidak hanya membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, sehingga dapat mendukung terciptanya transformasi ekonomi yang berkelanjutan.

Pengelolaan persediaan yang buruk dapat mengakibatkan berbagai permasalahan seperti kelebihan stok, kerusakan barang, hingga kerugian finansial yang signifikan. Studi yang dilakukan oleh Oktawijaya & Agustin (2024) menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi persediaan yang tepat dapat mengurangi biaya penyimpanan hingga 25% dan meningkatkan akurasi pencatatan persediaan hingga 95%. Hal ini menegaskan pentingnya pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan yang handal dalam mendukung operasional perusahaan.

Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan gudang yang berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada ekonomi berkelanjutan. Menurut Purwanti et al. (2024) sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian prosedur dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data yang terkait dengan operasi bisnis, yang bertujuan untuk memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan manajemen. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, perusahaan dapat mengurangi risiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan persediaan, yang seringkali menjadi penyebab utama inefisiensi operasional dan pemborosan sumber daya.

CV Putera Perkasa adalah perusahaan jasa dan dagang yang sedang berkembang di Kota Malang. Perusahaan ini menawarkan layanan konstruksi serta menyediakan berbagai bahan konstruksi. CV Putera Perkasa tidak hanya melayani jasa konstruksi, tetapi juga memungkinkan pelanggan untuk membeli produk konstruksi secara langsung. Namun dalam operasionalnya, CV Putera Perkasa menghadapi permasalahan dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang belum maksimal dan efisien. Saat ini, perusahaan menghadapi beberapa kendala dalam sistem pencatatan persediaan yang masih bersifat konvensional.

Fenomena ini mengakibatkan keterlambatan dalam pelaporan, risiko kesalahan data yang tinggi, serta penggunaan sumber daya yang kurang efisien. CV Putera Perkasa sebagai salah satu perusahaan yang berfokus pada distribusi barang, membutuhkan sistem manajemen persediaan yang efektif dan efisien untuk memastikan bahwa ketersediaan barang di gudang selalu mencukupi, menghindari kekurangan maupun kelebihan stok, serta meminimalkan biaya yang tidak perlu. Menurut Kusumaningrum et al. (2023), manajemen persediaan yang baik dapat membantu perusahaan dalam menyeimbangkan kebutuhan antara permintaan konsumen dengan ketersediaan produk, sehingga perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dan mengurangi risiko kerugian akibat penyimpanan yang tidak efisien.

Tantangan yang dihadapi CV Putera Perkasa dalam mengelola persediaan barang secara efisien dan berkelanjutan. Sebagai perusahaan berkembang yang bergerak dalam bidang manufaktur yang membutuhkan

gudang penyimpanan yang sesuai, CV Putera Perkasa perlu memastikan pengelolaan persediaan yang tepat waktu dan akurat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Namun, proses persediaan yang dilakukan secara manual sering kali mengakibatkan kendala seperti keterlambatan pengiriman, kekeliruan data persediaan, dan pemborosan sumber daya. Hal ini tentu dapat berdampak negatif pada kinerja operasional dan menurunkan kepuasan pelanggan, serta berpotensi meningkatkan biaya operasional akibat ketidakefisienan dalam manajemen persediaan.

Di sisi lain, tuntutan terhadap praktik bisnis yang lebih berkelanjutan semakin meningkat, baik dari segi efisiensi energi maupun pengurangan limbah. Tanpa adanya sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, perusahaan menghadapi risiko pemborosan sumber daya, yang bertentangan dengan prinsip ekonomi berkelanjutan. Pada perusahaan kecil menengah seperti CV Putera Perkasa, penerapan sistem informasi akuntansi persediaan yang terotomasi menjadi solusi yang strategis dalam menghadapi tantangan ini. Dengan pengembangan sistem yang tepat, perusahaan dapat memperbaiki akurasi data, meminimalisasi kesalahan, dan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Selain itu, sistem informasi ini juga dapat mendukung keberlanjutan ekonomi melalui pengelolaan persediaan yang lebih transparan dan efisien, yang pada akhirnya akan memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan pasar.

Dalam konteks keberlanjutan ekonomi, sistem informasi akuntansi persediaan tidak hanya berperan dalam efisiensi operasional, tetapi juga dalam

pengambilan keputusan strategis perusahaan. Pratiwi et al., (2024) menjelaskan bahwa penerapan teknologi dalam rantai pasok meningkatkan efisiensi alur material dan respons terhadap kebutuhan pasar. Dengan adanya teknologi akuntansi, perusahaan mampu merespons permintaan secara lebih efektif dan mengoptimalkan rantai pasoknya. Hal ini sejalan dengan konsep transformasi ekonomi berkelanjutan yang menekankan pada adaptabilitas dan resiliensi organisasi.

Perkembangan teknologi informasi, khususnya dalam bidang *cloud computing* dan *Internet of Things* (IoT), membuka peluang baru dalam pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan yang lebih canggih. Mathews (2024) menyebutkan bahwa visibilitas *real-time* terhadap tingkat persediaan dan audit berbasis AI meningkatkan akurasi persediaan hingga 99%. Sistem ini membantu gudang merespons perubahan secara langsung. Kemampuan ini sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, sekaligus mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pengelolaan persediaan.

Sistem informasi akuntansi persediaan yang dikembangkan dengan pendekatan teknologi terkini juga dapat membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang terus berubah. Menurut Romney (2022), penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi dapat mempercepat proses pencatatan transaksi, meningkatkan ketelitian, dan memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap seluruh proses bisnis. Dalam konteks pengelolaan persediaan, hal ini berarti perusahaan dapat mengantisipasi

kebutuhan pasar dengan lebih baik, mengelola stok yang ada secara efisien, dan meminimalkan risiko terjadinya kelebihan atau kekurangan stok. Selain itu, penerapan sistem ini memungkinkan integrasi data dari berbagai departemen, yang pada akhirnya mendukung strategi bisnis yang lebih terkoordinasi dan berkelanjutan.

Transformasi digital dalam pengelolaan persediaan bukan hanya memberikan manfaat dari segi efisiensi, tetapi juga mendukung prinsip-prinsip ekonomi berkelanjutan. Menurut Handayani (2024), integrasi teknologi dalam operasi bisnis dapat menciptakan nilai baru melalui peningkatan produktivitas dan pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan. Misalnya, dengan sistem yang mampu melihat pergerakan persediaan secara akurat, perusahaan dapat mengurangi penggunaan bahan baku yang berlebihan dan meminimalkan limbah yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang mendorong perusahaan untuk mengadopsi model bisnis yang lebih ramah lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial.

Keterbaruan penelitian ini terletak pada fokusnya pada penggunaan sistem informasi akuntansi persediaan untuk mendukung transformasi ekonomi yang berkelanjutan dalam konteks perusahaan kecil menengah (UKM), khususnya disektor pergudangan. Penelitian ini tidak hanya fokus pada efisiensi operasional dan akurasi inventarisasi, tetapi juga mengeksplorasi bagaimana digitalisasi dan otomatisasi sistem persediaan dapat mendukung keberlanjutan ekonomi melalui pengurangan limbah,

pengelolaan sumber daya yang lebih efisien, serta peningkatan transparansi dan adaptabilitas terhadap tuntutan pasar. Dengan menyoroti dampak implementasi teknologi pada ekonomi mikro, penelitian ini memperluas kajian keberlanjutan yang sebelumnya lebih banyak berfokus pada perusahaan besar, sekaligus menawarkan solusi praktis bagi UKM dalam menghadapi tantangan transformasi digital dan persaingan global.

Pertama, penelitian ini tidak hanya membahas implementasi sistem informasi akuntansi tetapi juga menyoroti bagaimana sistem tersebut dapat mendukung praktik ekonomi berkelanjutan, sebuah perspektif yang jarang dibahas dalam penelitian sebelumnya yang cenderung lebih fokus pada efisiensi dan akurasi inventarisasi. Kedua, penelitian ini menawarkan analisis yang spesifik pada CV Putera Perkasa sebagai studi kasus, yang memberikan pemahaman mendalam terhadap tantangan dan potensi yang dihadapi oleh UKM, berbeda dengan penelitian terdahulu yang seringkali berfokus pada perusahaan besar atau industri secara umum.

Selanjutnya, penelitian ini menambahkan perspektif baru melalui analisis dampak pada ekonomi mikro dengan mengukur dampak implementasi sistem informasi persediaan terhadap keberlanjutan perusahaan pada level mikro, sedangkan penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada efek operasional. Digitalisasi untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UKM juga menjadi keunikan penelitian ini, di mana penggunaan teknologi dianggap dapat mengurangi limbah, memperbaiki pengelolaan persediaan, dan meningkatkan transparansi, suatu aspek yang belum banyak diangkat dalam

studi terdahulu. Akhirnya, penelitian ini membahas peralihan dari sistem manual ke sistem terotomasi dalam pengelolaan persediaan, memberikan wawasan tentang manfaat otomatisasi bagi perusahaan kecil menengah dalam adaptasi terhadap teknologi. Dengan menggabungkan elemen keberlanjutan ekonomi dan teknologi, penelitian ini berkontribusi secara relevan dan inovatif pada pengembangan sistem informasi akuntansi, terutama bagi UKM yang mengutamakan praktik berkelanjutan.

Berdasarkan uraian paragraf di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Transformasi Ekonomi Berkelanjutan melalui Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Gudang pada CV Putera Perkasa”

## **B. Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang di atas adalah:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan gudang yang sedang berjalan pada CV Putera Perkasa?
2. Apa saja kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan persediaan gudang pada CV Putera Perkasa?
3. Bagaimana mengembangkan sistem informasi akuntansi persediaan gudang yang dapat mendukung transformasi ekonomi berkelanjutan pada CV Putera Perkasa?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menjaga fokus penelitian, beberapa batasan yang dapat ditetapkan adalah:

1. Penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan gudang di CV Putera Perkasa
2. Ruang lingkup sistem meliputi pencatatan barang masuk, barang keluar, stok opname, dan pelaporan persediaan

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi persediaan gudang yang sedang berjalan.
- b. Mengidentifikasi kendala dan permasalahan dalam pengelolaan persediaan gudang.
- c. Merancang dan mengembangkan sistem informasi akuntansi persediaan gudang yang mendukung transformasi ekonomi berkelanjutan.
- d. Mengimplementasikan sistem baru untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan persediaan.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan CV. Putera Perkasa dalam pengelolaan dan pencatatan persediaan

gudang terkait implementasi sistem akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan sistem informasi akuntansinya.

- b. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu sistem informasi akuntansi, khususnya dalam konteks pengelolaan persediaan.

